**TAFSE: JOURNAL OF QURANIC STUDIES**

**Penulisan Artikel**

Artikel diketik dengan menggunakan jenis font Times New Roman ukuran 12 untuk teks beraksara latin dan font Tradisional Arabic ukuran 16 untuk teks yang beraksara Arab. Pengetikan menggunakan Microsoft Word dalam format doc atau docs, spasi 1,5 (satu setengah), dengan margin 3 cm (atas, bawah, kiri dan kanan).

Panjang artikel berkisar antara 3000 – 6000 kata dengan ukuran kertas A4 (21 cm x 29,7 cm).

**ARTICLE TEMPLATE**

Judul Artikel

(**Judul maksimal 15 kata, huruf Time New Roman 12 pt, di tengah, bold**)

Penulis

(**Penulis ditulis dengan huruf Time New Roman 12 pt, di tengah, bold, tanpa titel akademik**)

Afiliasi Penulis

(Afiliasi penulis ditulis dengan huruf Time New Roman 12 pt, di tengah)

Penulis Kedua (Jika ada)

**(Penulis kedua ditulis dengan huruf Time New Roman 12 pt, di tengah, bold, tanpa titel akademik)**

Afiliasi Penulis Kedua

(Afiliasi penulis ditulis dengan huruf Time New Roman 12 pt, di tengah)

Email

(Email penulis pertama ditulis dengan huruf Time New Roman 12 pt, di tengah)

*No WA: 08xxxxxxxxx (Wajib)*

**Abstrak:** Abstrak ditulis dalam Bahasa Inggris. Bila artikel berbahasa Inggris, maka abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia. Abstrak tidak boleh lebih dari 200 kata dan ditulis dengan spasi 1. Abstrak ditulis secara sistematis mencakup: 1) permasalahan penelitian; 2) pertanyaan penelitian; 3) metode; 4) temuan hasil penelitian beserta analisis; dan 5) ringkasan singkat dari interpretasi dan kesimpulan penulis.

**Keywords:** *Kata kunci minimal 3 kata dan maksimal 5 kata* (miring)

Struktur penulisan dalam jurnal Tafse: Journal of Qur'anic Studies mengikuti sistem pembahasan menggunakan format (*Introduction, Result and Discussion, conclusion*) di tulis dengan spasi 1,5 dan huruf Time New Roman 12 pt.

**Pendahuluan**

Pendahuluan harus terdiri dari permasalahan penelitian, isu penting yang dikaji, tujuan, dan metode penulisan. Bagian ini memberikan kepada pembaca informasi penting tentang topik yang sedang dikaji, menunjukkan akar masalah yang sedang dipelajari, konteks masalah yang sesuai dalam kaitannya dengan teori, penelitian, dan/atau praktik, ruang lingkupnya, dan sejauh mana penelitian sebelumnya telah berhasil mengkaji masalah, dengan memperhatikan di mana posisi kajian yang sedang dilakukan.

**Pembahasan**

Pembahasan berisi hasil temuan penelitian dan pembahasannya. Temuan-temuan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan harus didukung dengan data yang memadai. Temuan-temuan diarahkan untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis yang telah dikemukakan.

Penyajian data dan pembahasannya harus dilakukan dengan cara merujuk pada sumber-sumber primer dan mutakhir (10 tahun terakhir), terutama berasal dari artikel-artikel jurnal ilmiah. Bila rujukan tidak dapat menghindarkan sumber-sumber primer klasik, maka perujukan sumber primer tersebut harus didukung sumber-sumber mutakhir. Penggunaan sumber primer dalam keseluruhan artikel tidak kurang dari dua puluh sumber primer.

Dalam pembahasan, penulis artikel diharuskan untuk menyajikan sumber primer dalam bentuk catatan kaki (*footnote*) dan juga daftar kepustakaan (*bibliography*) menggunakan **Chicago Manual of Style 17th Edition (full note).**

(<https://www.chicagomanualofstyle.org/tools_citationguide/citation-guide-1.html>).

Dalam hal catatan kaki ditulis berulang, maka catatan kaki ditulis secara singkat. Gunakan aplikasi referensi Mendeley, Zotero, dan lain-lain dalam penulisan catatan kaki.

Contoh penulisan catatan kaki sebagai berikut:

**Buku:**

Wahbah Al-Zuhayli, *Usul al-Fiqh al-Islami,* Juz 2, 2nd ed. (Damaskus: Dar al-Fikr, 2004), 22.

Muhyiddin Yahya ibn Syaraf al-Nawawi, *Al-Majmu’ Syarh al-Muhadhdhab,* Jilid 4 (Beirut: Dar al-Fikr, 1999), 34.

Maizuddin, dkk, *Tafsir Ayat Aqidah* (Banda Aceh: Searfiqh, 2016), 200.

Muhammad ibn Luthfi al-Shabbagh, *Lamhat fi Ulum al-Qur’an wa Ittijahat al-Tafsir* (Beirut: al-Maktabah al-Islami: 1990), 187.

**Artikel Jurnal:**

Salman Abdul Muthalib, Practices of the I’adah Zuhur after Friday Prayers in Aceh Besar District: An Analysis with The Perspectives of Islamic Law Approaches, *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam,* vol. 5*,* no.1, (2021): 338–356.

Mahmudin, “Rukhsah (Keringanan) Bagi Orang Sakit Dalam Perspektif Hukum Islam,” *Jurnal Ilmiah Al-Qalam*, Vol. 11, No. 23 (2017): 65–85.

**Tesis:**

Muhammad Mustajab, “Analisis Peluang Dan Hambatan Dalam Pengumpulan Zakat Di Baitul Mal Pidie” (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019): 12.

Zulhamdi, “Problematika Pengumpulan Dan Penyaluran Zakat Pada Baitul Mal Kabupaten Pidie” (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2013): 5.

**Kesimpulan**

Pada kesimpulan, penulis menyimpulkan hasil pembahasan atau analisis dari poin-poin utama, dapat juga merekomendasikan wilayah baru untuk penelitian selanjutnya. Satu paragraf yang dikembangkan dengan baik cukup sebagai kesimpulan.

**Daftar Pustaka**

**(ditulis dengan huruf Time New Roman 12 pt, di tengah, bold)**

Semua referensi ditulis dalam format yang sama dengan teks mengikuti **Chicago Manual of Style 17th Edition** sebagaimana dijelaskan di atas. Urutkan daftar referensi menurut abjad. Penulis diharapkan untuk menggunakan perangkat lunak referensi seperti Mendeley, Zotero, dan lainnya. Referensi harus terdiri dari 80% sumber utama dan diterbitkan setidaknya 5 tahun yang lalu.

Di bawah ini bagaimana contoh daftar kepustakaan:

Al-Nawawi, Muhyiddin Yahya ibn Syaraf. *Al-Majmu’ Syarh Al-Muhadhdhab,* Jilid 4. Beirut: Dar al-Fikr, 1999.

Al-Shabbagh, Muhammad ibn Luthfi. *Lamhat fi Ulum al-Qur’an wa Ittijahat al-Tafsir*. Beirut: al-Maktabah al-Islami, 1990.

Al-Zuhayli, Wahbah. *Usul Al-Fiqh Al-Islami,* Juz 2. 2nd ed. Damaskus: Dar al-Fikr, 2004.

Mahmudin. “Rukhsah (Keringanan) Bagi Orang Sakit Dalam Perspektif Hukum Islam.” *Jurnal Ilmiah Al-Qalam,* vol. 11, no. 23 (2017).

Maizuddin, dkk. *Tafsir Ayat Aqidah*.Banda Aceh: Searfiqh, 2016.

Mustajab, Muhammad. “Analisis Peluang Dan Hambatan Dalam Pengumpulan Zakat Di Baitul Mal Pidie.” Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019.

Salman Abdul Muthalib. “Practices of the I’adah Zuhur after Friday Prayers in Aceh Besar District: An Analysis with The Perspectives of Islamic Law Approaches.” *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam*, vol. 5, no. 1 (2021).

Syandri, fadhlan Akbar. “Penggunaan Masker Penutup Wajah Saat Salat Sebagai Langkah Pencegahan Wabah Coronavirus Covid-19.” *SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar’i,* vol. 7, no. 3 (2020).

Zulhamdi. “Problematika Pengumpulan Dan Penyaluran Zakat Pada Baitul Mal Kabupaten Pidie.” Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2013.